

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiri* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah. Peneliti membangun suatu kompleks gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci dari pandangan narasumber, dan melakukan studi di pengaturan yang alami (Creswell (1998) dalam Satori dan Komariah, 2017, hlm. 24). Denzin dan Lincoln 1987 (Sukmadinata, 2013) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dua tujuan utama pada metode penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*). Tujuan yang kedua adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2013, hlm. 60).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif (Ramadhan, 2021) adalah sebuah metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta dan sifat populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat (Sanjaya, 2013, hlm. 59).

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena untuk mendeskripsikan dan menjabarkan tentang bagaimana implementasi dari pengenalan kosa kata bahasa sunda pada anak usia 5-6 tahun melalui Program *Rebo Nyunda*. Selain itu, juga untuk mendeskripsikan dan menjabarkan terkait faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program *Rebo Nyunda*.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah dan satu orang guru kelas TK Tunas Karya kabupaten Bogor. TK ini beralamat di kompleks PTPN VIII Cimulang, Desa Cimulang, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Lokasi ini dipilih karena TK Tunas Karya merupakan salah satu TK yang menerapkan program *Rebo Nyunda*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Nasution 1988 menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) memiliki pendapat bahwa melalui proses observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Menurut Widoyoko (2014, hlm. 46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi pasif, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap implementasi Program *Rebo Nyunda* dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda untuk anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Karya kabupaten Bogor.

b. Wawancara

Estenberg (2002) (Satori dan Komariah, 2017, hlm. 130) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Sudjana (2000) menyebutkan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data dan informasi secara tatap muka antara penanya dan pihak yang ditanya. Dapat disimpulkan

bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber data langsung (narasumber) dengan teknik tanya jawab. Menurut Riyanto (2010) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Menurut Afifuddin (2009) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

c. Dokumentasi

Teknik penelitian melalui dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016). Menurut Riyanto (2012, hlm. 103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada Satori dan Komariah (2017, hlm. 148) mendefinisikan dokumentasi sebagai rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (Johni, 2014, hlm. 71) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti. Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen bertugas menetapkan fokus penelitian, sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan. Berikut adalah daftar alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, disebutkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Alat Pengumpul Data

| No | Pertanyaan Penelitian | Instrumen yang digunakan | Kode |
|----|--|---|-------|
| 1 | Bagaimana implementasi program “ <i>Rebo Nyunda</i> ” dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda di TK Tunas Karya Kabupaten Bogor? | a. Pedoman wawancara guru terkait implementasi Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya | PWG 1 |
| | | b. Pedoman wawancara Kepala Sekolah terkait persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya | PWKS |
| | | c. Pedoman observasi pelaksanaan Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya | POP |
| 2 | Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program “ <i>Rebo Nyunda</i> ” dalam pengenalan kosa kata bahasa sunda di TK Tunas Karya Kabupaten Bogor? | a. Pedoman wawancara guru terkait faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya | PWG 2 |
| 3 | Lembar Studi Dokumentasi | | LSD |

Berikut adalah rincian format alat pengumpulan data penelitian yang digunakan:

1. Pedoman Wawancara Guru (PWG 1)

Berikut adalah pedoman wawancara guru untuk mengetahui bagaimana implementasi Program *Rebo Nyunda* di TK Tunas Karya, disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru (PWG 1)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah Program <i>Rebo Nyunda</i> itu? | |
| 2 | Sejak kapan sekolah melaksanakan program <i>Rebo Nyunda</i> ? | |
| 3 | Apakah terdapat RPPH khusus dalam penerapan program <i>Rebo Nyunda</i> ? | |
| 4 | Seberapa besar pengaruh program <i>Rebo Nyunda</i> terhadap karakter anak? | |
| 5 | Bahasa sunda seperti apa yang digunakan dalam program <i>Rebo Nyunda</i> ini? | |

Pedoman dari wawancara guru lebih lengkap dapat dilihat di halaman lampiran.

2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWKS)

Berikut adalah pedoman wawancara Kepala Sekolah untuk mengetahui bagaimana implementasi Program *Rebo Nyunda* di TK Tunas Karya, disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWKS)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Hal apa yang menjadi alasan ibu/bapak untuk mengimplementasikan program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya? | |
| 2 | Bagaimana teknis evaluasi program program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya? | |
| 3 | Adakah persiapan khusus dalam melaksanakan program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya? | |

Pedoman dari kepala sekolah lebih lengkap dapat dilihat di halaman lampiran.

3. Pedoman Observasi Pelaksanaan Program (POP)

Berikut adalah pedoman observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi Program *Rebo Nyunda* di TK Tunas Karya, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Pelaksanaan (POP)

| No | Kegiatan | Keterangan Hasil Observasi |
|----|-------------------------|----------------------------|
| 1 | Menggunakan RPPH Khusus | |

| No | Kegiatan | Keterangan Hasil Observasi |
|----|--|----------------------------|
| 2 | Menggunakan bahasa sunda pada kegiatan pembuka | |
| 3 | Menggunakan bahasa sunda pada kegiatan inti | |
| 4 | Menggunakan bahasa sunda pada kegiatan penutup | |
| 5 | Menggunakan bahasa sunda halus | |
| 6 | Anak menggunakan pakaian tradisional sunda (kebaya untuk perempuan dan pangsi untuk laki-laki) | |
| 7 | Guru menggunakan pakaian tradisional sunda (kebaya untuk perempuan dan pangsi untuk laki-laki) | |

4. Pedoman Wawancara Guru (PWG 2)

Berikut adalah pedoman wawancara guru untuk mengetahui faktor pendukung dan Penghambat pada implementasi Program *Rebo Nyunda* di TK Tunas Karya, disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru (PWG 2)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| | Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam mengimplementasikan | |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya? | |
| 2 | Hal apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program <i>Rebo Nyunda</i> di TK Tunas Karya? | |

5. Lembar Studi Dokumentasi (LSD)

Berikut lembar studi dokumentasi untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Berikut kisi-kisi pedoman dokumentasi:

Tabel 3.6
Lembar Studi Dokumentasi (LSD)

| No | Nama Dokumen yang Diamati | Poin yang Diamati |
|----|----------------------------------|--|
| 1 | Foto kegiatan <i>Rebo Nyunda</i> | Proses implementasi kegiatan <i>Rebo Nyunda</i> |
| 2 | Administrasi | RPPH, dokumentasi kegiatan <i>Rebo Nyunda</i> dan profil sekolah |

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis dalam

proses penelitian merupakan hal yang sangat penting. Karena pada proses analisis data akan nampak manfaatnya terutama dalam menjawab rumusan-rumusan masalah untuk mendapatkan hasil dari penelitian (Setyadi, 2022). Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) menjelaskan tentang aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses analisis model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Banyaknya data yang telah diperoleh, perlu dilakukannya reduksi (merangkum) hal-hal pokok, memilih poin-poin yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak dipakai. Reduksi data pada penelitian ini mengambil hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu hasil wawancara dari kepala sekolah terkait tujuan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi program Rebo Nyunda. Hasil wawancara guru terkait Implementasi program Rebo Nyunda, faktor pendukung dan penghambat pada implementasi program Rebo Nyunda. Hasil observasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda di TK Tunas Karya dan hasil dokumentasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda dan Struktur organisasi sekolah TK Tunas Karya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Penelitian ini menyajikan hasil dari data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara kepala sekolah terkait tujuan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi program Rebo Nyunda. Hasil wawancara guru terkait Implementasi program Rebo Nyunda, faktor pendukung dan penghambat pada implementasi program Rebo Nyunda. Hasil observasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda di TK Tunas Karya dan hasil

dokumentasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda dan Struktur organisasi sekolah TK Tunas Karya..

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah analisis data yang berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif yaitu berupa deskripsi singkat mengenai penemuan-penemuan tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas. Data yang telah didapatkan dari wawancara kepala sekolah terkait tujuan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi program Rebo Nyunda. Hasil wawancara guru terkait Implementasi program Rebo Nyunda, faktor pendukung dan penghambat pada implementasi program Rebo Nyunda. Hasil observasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda di TK Tunas Karya dan hasil dokumentasi terkait Implementasi program Rebo Nyunda dan Struktur organisasi sekolah TK Tunas Karya.

4. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik dalam pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi teknik. Satori dan Komariah (2017) menjelaskan bahwa menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai proses trianggulasi dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Isu Etik

Prinsip dasar etika penelitian pada pendekatan kualitatif berkaitan dengan sumber data dan informasi berupa subjek atau manusia. Karena terlibat dalam penelitian, informan harus dilindungi dari segala bentuk kerugian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan sangat jelas agar bisa dimengerti oleh sumber penelitian. Selain itu, peneliti sudah mengurus segala perizinan sebelum dilakukannya penelitian ini. Peneliti juga menjaga

hak-hak manusia ketika berpartisipasi dalam penelitian dengan menjaga privasi informan.